

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Event Organizer (EO) adalah pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola setiap aspek dari suatu acara, termasuk perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan *event*. Menurut Goldblatt (2014), EO berperan dalam merancang *event* serta mengkoordinasikan berbagai pihak agar acara dapat berjalan sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan. Dengan meningkatnya kompleksitas acara dan ekspektasi klien, peran EO semakin penting dalam industri *event*. Dalam industri *event*, pengelolaan menjadi aspek yang sangat penting karena melibatkan berbagai elemen yang harus diatur dengan baik agar acara dapat berjalan lancar. Pengelolaan mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan, koordinasi, hingga eksekusi agar acara berjalan sesuai harapan klien.

Pengelolaan *event* adalah proses sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memastikan bahwa acara berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Harris dan Allen (2011), pengelolaan *event* melibatkan koordinasi berbagai elemen penting, termasuk manajemen sumber daya manusia, logistik, promosi, serta anggaran, guna menciptakan pengalaman yang optimal bagi peserta. Dua dan Rumerung (2019) menambahkan bahwa pengelolaan *event* tidak hanya berkaitan dengan operasional di lapangan, tetapi juga mencakup pengelolaan risiko serta komunikasi dengan berbagai pemangku

kepentingan, seperti sponsor, vendor, dan peserta. Selain itu, keberhasilan sebuah *event* bergantung pada perencanaan yang matang, kepemimpinan yang efektif, serta fleksibilitas dalam menghadapi perubahan yang mungkin terjadi selama acara berlangsung.

Kerja sama yang efektif antara EO dan vendor menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan acara. Vendor sebagai penyedia jasa atau produk memiliki peran krusial dalam mendukung kelancaran *event*, mulai dari penyediaan *venue*, dekorasi, sistem *audiovisual*, katering, hingga dokumentasi. Oleh karena itu, pengelolaan vendor menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan dalam keseluruhan proses manajemen *event*. Beberapa ahli menjelaskan bahwa Vendor merupakan pihak ketiga yang bertanggung jawab atas penyediaan bahan baku, produk setengah jadi, atau layanan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjalankan operasionalnya (Heizer & Render (2017)), yang hadir karena kebutuhan organisasi atau individu terhadap barang dan jasa yang tidak bisa atau tidak efisien untuk diproduksi sendiri, serta berfungsi dalam memastikan ketersediaan sumber daya, meningkatkan efisiensi, menjamin kualitas, dan mendukung rantai pasok. Tanpa vendor yang andal, sebuah acara tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pengelolaan vendor menjadi bagian integral dalam proses manajemen *event*.

Dengan sistem pengelolaan vendor yang baik, EO dapat memastikan bahwa setiap elemen *event* dapat berjalan sesuai rencana, meminimalisir kendala operasional, serta meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam penyelenggaraan acara. Vendor dalam industri *event organizer*

memiliki peran penting dalam menyediakan berbagai kebutuhan acara, mulai dari dekorasi, katering, peralatan teknis, produksi media, hingga keamanan dan dokumentasi. *Vendor event* merupakan individu atau perusahaan yang menyediakan barang atau jasa khusus untuk mendukung pelaksanaan suatu acara. Peran mereka sangat penting dalam memastikan semua aspek teknis dan operasional acara berjalan lancar. Manajemen *event* profesional melibatkan koordinasi berbagai pihak untuk mencapai tujuan acara tertentu, sebagaimana dinyatakan oleh Goldblatt (2013). Dalam konteks ini, EO bertanggung jawab untuk memastikan bahwa vendor yang dipilih memiliki kualitas dan reliabilitas yang sesuai dengan standar acara yang akan diselenggarakan. Pemilihan dan koordinasi dengan *vendor event* menjadi salah satu tugas utama EO, karena vendor dapat mencakup berbagai layanan seperti katering, dekorasi, peralatan teknis, hiburan, dan lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu acara sangat bergantung pada manajemen vendor yang efektif. Jenis vendor yang bekerja sama dengan EO bervariasi tergantung pada kebutuhan acara. Beberapa vendor utama dalam industri *event* meliputi:

1. Manajer *venue*: Bertanggung jawab atas koordinasi fasilitas tempat acara.
2. Penyewaan peralatan acara: Menyediakan meja, kursi, dan peralatan teknis lainnya.
3. Dekorator acara: Merancang dan menata dekorasi sesuai konsep acara.
4. Desainer panggung: Mengelola elemen visual dan pencahayaan panggung.

5. Vendor katering dan F&B: Menyediakan makanan dan minuman untuk tamu.
6. Vendor transportasi: Mengatur layanan transportasi bagi peserta acara.
7. Vendor *audiovisual* (AV): Menyediakan perlengkapan audio, pencahayaan, dan tampilan visual.
8. Vendor keamanan dan kebersihan: Menjamin keamanan dan kebersihan selama acara berlangsung.

PT. Aldena Ganthari Kreatif merupakan salah satu perusahaan *event* organizer yang bergerak dalam penyelenggaraan acara korporasi dan pemerintahan. Dalam operasionalnya, PT. Aldena Ganthari Kreatif bekerja sama dengan berbagai vendor untuk memenuhi kebutuhan acara yang mereka selenggarakan. Hasil pra-survei Bersama project officer dan observasi ketika melaksanakan praktik kerja nyata, beberapa tantangan dalam pengelolaan vendor seperti keterlambatan pengiriman barang atau jasa, ketidaksesuaian spesifikasi produk dengan kesepakatan awal, serta koordinasi yang dinilai kurang efektif antara EO dan vendor. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan gangguan signifikan dalam pelaksanaan suatu acara, mulai dari hambatan dalam penyediaan peralatan, dekorasi, hingga aspek teknis baik secara tiba-tiba atau sebelum pelaksanaan yang dapat memengaruhi kelancaran kegiatan secara keseluruhan. Jika tidak ditangani dengan baik, permasalahan ini berisiko menurunkan tingkat kepuasan klien dan berpengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan sistem pengelolaan vendor yang lebih terstruktur dan sistematis agar hubungan

kerja sama antara perusahaan dan vendor dapat berjalan dengan lebih baik dan profesional. Pengelolaan vendor dalam industri event tidak cukup hanya dilakukan secara teknis dan intuitif, perlu mengacu pada prinsip-prinsip manajemen yang sistematis. Tercapainya tujuan organisasi dapat dicapai melalui fungsi-fungsi manajemen yang lebih dikenal dengan konsep POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*) (Siregar, 2021). Secara etimologis, istilah manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *menagement*, yang berarti seni dalam melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa Inggris, kata manajemen berakar dari verba *to manage*, yang memiliki arti mengelola, mengurus, memimpin, dan menjalankan. Konsep ini memiliki kesamaan dengan administrasi, yang berasal dari bahasa Latin *manus* (tangan) dan *agere* (melakukan) (Luthfi et al., 2023). Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2007:742), manajemen diartikan sebagai cara mengelola sebuah perusahaan besar, dan proses pengaturan tersebut dilakukan oleh seorang manajer sebagai pengendali aktivitas organisasi (Badrudin, 2015).

George R. Terry, yang dikenal sebagai salah satu tokoh utama dalam ilmu manajemen, mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, yang kesemuanya bertujuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Definisi ini menjadi dasar dari konsep fungsi manajemen yang dikenal secara luas hingga kini. Sejalan dengan pendapat tersebut, para ahli lain juga menegaskan bahwa manajemen mencakup proses pengelolaan sumber daya secara sistematis melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, dan

pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Cen & Nasution, n.d.).

Lebih lanjut, manajemen juga dipahami sebagai suatu seni, kemampuan, dan profesi dalam mengatur serta menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain atau melalui proses pendelegasian tugas, demi mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Oleh karena itu, manajemen dapat dilihat sebagai ilmu pengetahuan, seni, profesi, maupun proses, yang cakupannya luas dan fleksibel, serta mencerminkan dinamika dalam praktik organisasi modern (Siregar, 2021).

Setelah memahami konsep manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mencapai tujuan, penting juga untuk melihat bagaimana pengelolaan berperan dalam implementasi manajemen. Menurut Arikunto dalam Djamarah (2010:175) Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen (Efendi & Gustriani, 2022). Pengelolaan dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas atau upaya yang dilakukan oleh sekelompok individu guna melaksanakan berbagai tugas dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Berikut ini adalah pendapat dari beberapa ahli terkait dengan definisi pengelolaan. Menurut Wardoyo (1980:41), pengelolaan didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan mengacu pada teori POAC, pengelolaan dapat dimaknai sebagai suatu proses berkelanjutan

yang dimulai dari perencanaan kebutuhan vendor, pengorganisasian peran dan tanggung jawab dalam tim, pelaksanaan koordinasi teknis di lapangan, hingga pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja vendor. Pengelolaan yang efektif, dalam hal ini, tidak hanya menekankan pada hasil akhir kegiatan, tetapi juga pada sistem kerja yang terstruktur dan berorientasi pada efisiensi, efektivitas, serta kepuasan klien.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memfokuskan Penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan (*Planning*) Pengelolaan Vendor di PT. Aldena Ganthari Kreatif ?
2. Bagaimana Pengorganisasian (*Organizing*) Pengelolaan Vendor di PT. Aldena Ganthari Kreatif ?
3. Bagaimana Penggerakan (*Actuating*) Pengelolaan Vendor di PT. Aldena Ganthari Kreatif ?
4. Bagaimana Pengawasan (*Controlling*) Pengelolaan Vendor di PT. Aldena Ganthari Kreatif ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah penulis merumuskan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Formal

Penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat kelulusan pada program Diploma IV Jurusan Perjalanan program studi Pengelolaan Konvensi dan Acara di PoltekNIK Pariwisata NHI Bandung.

2. Tujuan Operasional

- a. Menganalisis sistem pengelolaan vendor yang diterapkan di PT. Aldena Ganthari Kreatif dan efektivitasnya dalam mendukung kelancaran acara.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi tantangan dalam hubungan kerja dengan vendor serta dampaknya terhadap keberlangsungan *event*.
- c. Mengidentifikasi dan menguraikan pelaksanaan yang telah diterapkan oleh PT. Aldena Ganthari Kreatif dalam pengelolaan vendor sebagai bentuk penerapan teori pengelolaan berbasis POAC.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penulis merumuskan masalah dan membuat tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperluas pemahaman penulis mengenai konsep dan praktik pengelolaan vendor dalam industri event organizer, khususnya melalui pendekatan fungsi manajemen POAC. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi pelaku industri event dalam menyusun standar kerja sama yang lebih sistematis dan profesional antara event organizer dan vendor, guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan acara. Selain itu, bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya pengelolaan vendor sebagai salah satu elemen kunci dalam menjamin kelancaran dan keberhasilan sebuah event.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi PT. Aldena Ganthari Kreatif dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan vendor. Temuan-temuan yang disajikan memberikan gambaran nyata mengenai praktik yang telah berjalan, serta peluang perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Dengan memahami praktik pengelolaan yang berbasis fungsi manajemen POAC, perusahaan dapat mengembangkan sistem kerja yang lebih

terstruktur dan adaptif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu perusahaan dalam membangun hubungan kerja yang lebih strategis dan berkelanjutan dengan para vendor, sehingga menciptakan sinergi yang positif dalam setiap pelaksanaan proyek event ke depan.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan vendor secara umum di PT. Aldena Ganthari Kreatif, tanpa membahas secara rinci perbedaan jenis vendor berdasarkan spesialisasi layanan. Ruang lingkup penelitian mencakup analisis terhadap permasalahan yang muncul dalam kerja sama dengan vendor, seperti keterlambatan pengiriman, ketidaksesuaian spesifikasi produk atau jasa, serta kurangnya efektivitas koordinasi, dan dampaknya terhadap kelancaran pelaksanaan acara, tingkat kepuasan klien, serta reputasi perusahaan di industri *event organizer*.

Penelitian ini tidak memperluas pembahasan pada industri *event organizer* secara keseluruhan, melainkan terbatas pada konteks internal PT. Aldena Ganthari Kreatif.